

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas penerapan pembelajaran online terhadap hasil belajar matematika siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran online dalam pembelajaran Matematika di kelas V kurang efektif. Pembelajaran online pada kelas rendah atau setingkat Madrasah atau Sekolah Dasar seperti sebuah keterpaksaan yang mau tidak mau harus dilakukan oleh guru, siswa, serta wali murid atau orang tua siswa. Pelaksanaan pembelajaran online dalam pembelajaran Matematika di kelas V MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol kurang efektif, karena pelaksanaannya siswa hanya diberi tugas-tugas oleh guru sehingga guru pun tidak mengetahui apakah siswa faham atau tidak. Pemberian tugas dari halaman sekian dan hanya sesekali praktik. Pelaksanaan pembelajaran online dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp*. Guru membuat rangkuman dan sesekali membuat video pembelajaran dan mengirimnya melalui aplikasi *whatsapp* agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mempelajarinya ulang. Untuk mempermudah pembelajaran maka

dibuatlah group WhatsApp. Group WhatsApp ini digunakan sebagai tempat belajar online siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran online mengalami banyak kendala baik terhadap siswa, orang tua siswa dan guru. Kendala-kendala tersebut antara lain:
  - a) Pemahaman siswa terhadap materi kurang
  - b) Minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran online
  - c) Guru sulit memantau perkembangan belajar siswa
  - d) Menghabiskan banyak kuota internet
  - e) Tidak semua siswa memiliki fasilitas belajar online
  - f) Guru kewalahan dalam memilih serta menerapkan metode belajar yang akan digunakan.
  - g) Kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya daalam proses pembelajaran online
3. Solusi dalam menghadapi kendala yang terjadi antara lain:
  - a) Guru banyak belajar dan berdiskusi denga rekan sesama guru untuk memunculkan ide-ide baru yang akan digunakan dalam mengajar daring atau online.
  - b) Guru rutin memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu bersemangat dalam melakukan pembelajaran online

- c) Guru dan lembaga membuat agenda belajar bersama dari rumah yaitu berupa belajar secara berkelompok dibawah bimbingan dan pengawasan guru kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini untuk kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi membuat forum pelatihan pada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk menciptakan berbagai media pembelajaran online yang membuat siswa semakin senang dan tertarik untuk melakukan pembelajaran online. Selain itu kepala sekolah juga ikut aktif dalam memonitoring siswa dan melakukan penyuluhan kepada orang tua siswa berkaitan dengan pembelajaran online saat ini.

### **2. Kepada Guru**

Guru sebaiknya membuat terobosan baru untuk menyelesaikan masalah pada siswa yang kurang faham akan materi pembelajaran online agar mereka tidak ketinggalan.

### **3. Bagi Wali Murid dan Siswa**

Di dalam melakukan pembelajaran online maka peran orang tua sangatlah penting baik dalam pemberian fasilitas belajar dan juga

mendampingi putra putrinya dalam penggunaan gadget sehingga dapat maksimal dalam penggunaan untuk belajar secara daring atau online.

4. Bagi Kampus IAIN Tulungagung

Seluruh tenaga kependidikan dan juga mahasiswa harus saling bekerjasama semi suksesnya kegiatan belajar mengajar meskipun dengan metode daring, karena pembelajaran di PTN juga mengikuti peraturan pemerintah dengan melakukan pembelajaran di rumah saja.